

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

PRMN merupakan media online yang lahir pada 2 Desember 2019 dan memiliki jejaring media di sejumlah kota/kabupaten di Indonesia. PRMN ini lahir dari Pikiran Rakyat sebagai media yang membangun ekosistem kemandirian ekonomi masyarakat. PRMN memiliki 12 rubrik, diantaranya rubrik nasional, internasional, ekonomi, olahraga, bola, teknologi, otomotif, *entertainment*, gaya hidup, pendidikan, cek fakta, dan mikirin ayat. Tentunya dalam kebijakan redaksional, Pimpinan redaksi akan memimpin dan memilih berita atau artikel mana yang dipilih akan menjadi berita utama atau *headline*. Biasanya *headline* pada suatu media akan berbeda-beda tergantung urgensi dan hasil rapat kebijakan redaksi. Disamping pemilihan berita atau artikel karena memiliki *value* yang tinggi, berita utama juga harus sesuai dengan pengusaha media.

Menurut Santosa (2002) *headline* ini merupakan judul yang terletak di bagian paling atas, dengan ukuran huruf yang paling besar antara yang lainnya, selain itu *headline* juga menyampaikan pesan yang paling penting. Biasanya *headline* ini juga sesuai dengan peristiwa yang sedang ramai di perbincangkan. Pimpinan redaksi akan memilih berita yang *viral* untuk dijadikan *headline* agar intensitas pembaca akan naik. Sebab para pembaca tentunya akan mencari berita tersebut. Oleh karena itu pemilihan *headline* ini akan berpengaruh pada pembaca.

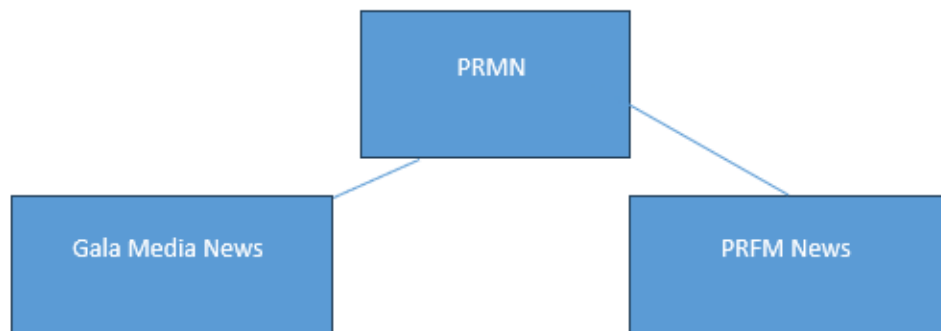
Dalam pemuatan berita serta pemilihan *headline*, redaktur juga memiliki peran penting dalam memilih dan memilah berita yang layak dan sesuai dengan

tujuan media. Adanya berita yang bagus juga dihasilkan dari jerih payah wartawan dalam mengolah informasi dan mencari fakta. Namun *headline* pada satu media dengan media lainnya tentu tak akan sama. Hal ini tergantung dari prioritas media tersebut. Apakah media tersebut memiliki kepentingan pada suatu pihak tertentu, atau memang condong mengikuti keinginan para pembaca. Bisa saja suatu peristiwa akan dianggap penting oleh media tersebut tetapi berbeda dengan media yang lainnya. Maka ideologi juga penting untuk diikutsertakan dalam kebijakan redaksional memilih *headline*. Tentunya dalam memberitakan berita, media dituntut untuk berdiri sendiri, yang mana media harus objektif, netral dan tidak berpihak pada satu perintah. Namun kenyataannya media saat ini memang tak seperti itu, ada banyaknya kaum oligarki yang memegang bisnis media.

Kebijakan menurut Sudarman Danim merupakan langkah pertama kita harus melihat isu-isu kebijakan pokok yang harus dihubungkan dengan masalah sosial masa lalu, masa kini, agar dapat sesuai dengan apa yang diharapkan. Dalam bermedia, baik itu media online, media cetak, media televisi tentunya akan ada kebijakan redaksional. Kebijakan redaksional tentunya akan mengidentifikasi isu-isu yang berkenaan dengan tema yang akan diangkat berita. Kebijakan redaksional dalam media sangat mempengaruhi kualitas pemberitaan pada media tersebut. Kebijakan redaksional ini merupakan dasar pedoman bagi media tersebut terhadap berita apa saja yang akan dimuat. Hal ini bisa disebut sebagai dasar pertimbangan yang menjadi acuan sikap media terhadap suatu peristiwa yang akan diberitakan.

Jika diibaratkan dalam tubuh redaksi merupakan organ tubuh yang paling penting atau vital. Karena mengurus semua produk yang akan dihasilkan dari media

tersebut. Kebijakan ini lah yang akan dibangun agar hasil yang dikeluarkan dari produk tersebut dapat sesuai apa yang diinginkan oleh pemilik media dan tentunya sesuai dengan standar jurnalistik. Visi misi yang ada pada media tersebut juga tertuang dari isi berita yang dimuat setelah melewati kebijakan redaksi. Dalam rapat redaksi tentunya memiliki beberapa tujuan untuk pemuatan berita. Diantaranya merencanakan isu dan angle berita, merencanakan produk dan konten apa saja yang akan dibuat dan mengatur bagaimana proses produksi konten tersebut.



Gambar 1.1 Mitra PRMN Group

Sumber: Olahan Data Peneliti

PRMN sendiri mempunyai berbagai mitra berikut diantaranya yaitu Gala Media News dan juga PRFM News yang akan dibahas dalam penelitian ini:

1) Gala Media News; Surat kabar Gala Media News, juga dikenal sebagai Harian Galamedia, didirikan pada tahun 1966 oleh PT Galamedia Bandung Perkasa. Sejak awal, surat kabar ini berfokus pada menyampaikan berita lokal yang relevan bagi masyarakat Bandung dan wilayah sekitarnya. Surat kabar ini dibeli oleh Surya Paloh pada tahun 1989. Pada tahun 1999, itu bergabung dengan Pikiran Rakyat Media Network (PRMN). Rubrik "Gemar", yang ditujukan untuk pecinta burung,

adalah salah satu contoh konten unik Galamedia. Untuk menarik perhatian pembaca, surat kabar ini menawarkan konten yang menarik dan harga yang kompetitif. Namun, Galamedia dilikuidasi oleh Pikiran Rakyat pada 16 Juli 2022. Beberapa mantan karyawan tetap terbit dengan nama baru mulai 1 Agustus 2022. Sebagai bagian dari PRMN, Galamedia telah meningkatkan jaringan media di Indonesia, terutama dengan menyediakan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat lokal.

2) PRFM News; Berbasis di Bandung, Pikiran Rakyat Media Network (PRMN) bermitra dengan PRFM News. PRFM News, yang awalnya adalah stasiun radio, sekarang berkembang menjadi platform multimedia yang menyajikan berita lokal, nasional, dan global. Fokus utama mereka adalah memberikan informasi terkini tentang berbagai topik seperti politik, ekonomi, sosial, budaya, dan masalah lain yang berkaitan dengan kota Bandung dan daerah sekitarnya.

PRFM News tidak hanya menyiarkan siaran radio, tetapi juga aktif di platform digital dengan konten berupa artikel, video, dan interaksi di media sosial seperti X (Twitter) dan TikTok. Mereka menggunakan platform digital untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan tetap relevan di era modern. Sebagai bagian dari PRMN, PRFM News memainkan peran penting dalam memperkuat jaringan media dengan menyajikan berita yang akurat, terpercaya, dan berbasis komunitas lokal.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan kegiatan penelitian pada media online Pikiran Rakyat Media Network (PRMN) terhadap pemilihan headline

suatu berita. Disamping rubrik yang bervariasi, PRMN juga menyediakan berita utama atau headline sebanyak empat berita pada laman website nya. Tak hanya headline, PRMN juga menyediakan berita maupun artikel "pilihan editor" serta berita "terpopuler" sebanyak sepuluh berita pada laman nya. Hingga saat ini PRMN telah memiliki banyak jejaring mitra di seluruh Indonesia, sedikit diantaranya adalah galamedianews, PR Aceh, PR Cirebon, PR Kudus, PRFM News, Sudut Batam, PR Tasikmalaya, Kabar Cirebon, Seputar Lampung, Teras Gorontalo, PR Garut, Kabar Banten, Mantra Sukabumi, Berita Mandalika, Ringtimes Bali dan masih banyak lagi. Terhitung hingga 2024 terdapat 235 media online di berbagai daerah Indonesia yang tergabung menjadi mitra PRMN.

Peneliti memilih PRMN sebagai bahan kajian penelitian ini terkait dengan kebijakan redaksional dalam pemilihan berita utama/headline. Hal ini didasari karena rasa keingintahuan peneliti terhadap bagaimana kebijakan redaksional PRMN terlebih karena memiliki jejaring mitra yang banyak. Peneliti juga melihat situs media online PRMN ini menjadi salah satu media online yang digemari oleh masyarakat. Pada dasarnya kebijakan redaksi dalam lembaga pers ini akan berbeda-beda, mulai dari surat kabar, media online, media konvensional. Hal ini pula yang membuat penelitian ini penting untuk diteliti lebih lanjut. Kebijakan redaksi tersebut meliputi perencanaan dalam pemberitaan (planning), peliputan (reporting), lalu struktur kepenulisan dan kaidah kepenulisan (writing), serta proses editing.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai kebijakan redaksional PRMN dalam memilih berita utama atau headline.

Karena pada setiap kebijakan terdapat alasan mengapa hal tersebut bisa dipilih. Penelitian ini penting untuk diteliti karena erat kaitannya dengan jurnalistik. Memilih isu untuk dijadikan sebuah headline pada website berita perlu adanya ketentuan-ketentuan. Karena headline merupakan salah satu cara untuk memikat para pembaca mengunjungi website media. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan melihat bagaimana kebijakan redaksional Pikiran Rakyat Media Network dalam menentukan headline berita.

1.2 Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, suatu headline atau berita utama memiliki peran penting untuk menarik minat pembaca, serta mengimplementasikan visi misi dari tujuan media. Maka, penelitian ini akan berfokus pada "Bagaimana kebijakan redaksional Pikiran Rakyat Media Network (PRMN) dalam menentukan headline". Kemudian dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kebijakan redaksional Pikiran Rakyat Media Network (PRMN) dalam menentukan topik apa saja untuk memilih headline yang layak dipublikasikan?
2. Apa saja standar penulisan yang mempengaruhi kebijakan redaksional Pikiran Rakyat Media Network (PRMN) dalam menentukan headline?

1.3 Tujuan Penelitian

Setelah melihar rujukan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana standar redaksional Pikiran Rakyat Media Network (PRMN) dalam menentukan topik apa saja untuk memilih headline yang layak dipublikasikan.
2. Untuk mengetahui apa saja standar penulisan yang mempengaruhi kebijakan redaksional Pikiran Rakyat Media Network (PRMN) dalam menentukan headline.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Secara Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk pembelajaran bagi dunia kejournalistikan. Penelitian ini bisa dijadikan rujukan oleh instansi akademik, media massa, komponen masyarakat, serta khalayak umum. Tidak lupa juga bagi mahasiswa di rumpun jurnalistik yang akan melakukan penelitian selanjutnya mengenai kejournalistikan. Selain itu penelitian ini juga relevan dengan mata kuliah jurnalisme online dan komunikasi massa, sehingga bisa menjadi bahan bacaan bagi mahasiswa ilmu komunikasi jurnalistik.

1.4.2 Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi media online lain dalam menentukan headline berita yang berkualitas dan dapat menarik minat pembaca untuk mengunjungi website media. Selain itu penelitian ini juga bisa memberikan gambaran terhadap calon praktisi media yang akan terjun menggeluti media online. Penelitian ini bisa menjadi rujukan kebijakan redaksional dalam menentukan headline, sehingga praktisi media online yang baru terjun tak akan asal memilih dan paham terhadap karakteristik apa saja yang perlu disiapkan.

1.5 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual ini dirancang untuk mempermudah pemahaman mengenai alur penelitian, mulai dari subjek penelitian hingga variabel yang akan dikaji. Kerangka ini menggambarkan bagaimana kebijakan redaksional di Pikiran Rakyat Media Network (PRMN) dianalisis melalui lensa Teori Gatekeeping dan Agenda Setting, dengan fokus pada penentuan topik dan standar penulisan headline. Untuk mempermudah visualisasi, kerangka konseptual diuraikan dalam diagram berikut:



Gambar 1.2 Kerangka Konseptual

Sumber: Olahan Peneliti

1.6 Langkah-Langkah Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih oleh penulis pada penelitian ini merupakan salah satu media online yang berdomisili di Kota Bandung, yakni Kantor Pikiran Rakyat Media Network (PRMN) Jl Asia Afrika No. 77 Kota Bandung Provinsi Jawa Barat. Lokasi ini dipilih agar peneliti lebih mudah melakukan wawancara dan berinteraksi langsung bersama redaksi dari PRMN. Alasan peneliti memilih PRMN menjadi

tempat tujuan pada penelitian ini dikarenakan PRMN sudah menjadi media online nasional yang memiliki jejaring media yang banyak.

1.6.2 Paradigma dan Pendekatan Penelitian

i. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian yang digunakan adalah paradigma konstruktivisme. Paradigma konstruktivisme ini dapat memberikan alternatif paradigma dalam mencari kebenaran tentang realitas sosial. Dengan demikian, hasil akhir dari suatu kebenaran merupakan perpaduan pendapat yang bersifat subjektif dan spesifik mengenai hal-hal tertentu. Oleh karena itu dalam mencari data pada penelitian ini, peneliti akan terlibat langsung dengan proses penelitian dan subjek yang diteliti.

ii. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Menurut Basri (2014), mengatakan bahwa pendekatan kualitatif lebih berfokus pada proses dan pemaknaan hasilnya.

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya tindakan, persepsi, motivasi, perilaku, dan lain-lain. Dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alami dengan menggunakan berbagai metode alamiah (Moleong, 2005).

Peneliti memilih metode kualitatif karena sesuai dengan fokus masalah yang akan diteliti pada penelitian ini. Penelitian ini akan mendeskripsikan mengenai

kebijakan redaksi dari Pikiran Rakyat Media Network dalam memilih berita dan artikel untuk dijadikan headline. Penelitian ini akan berfokus pada fenomena yang terjadi. Dalam penerapannya, pendekatan kualitatif akan menggunakan metode pengumpulan data dan metode analisis yang bersifat non-kuantitatif, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi.

1.6.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan situasi atau kondisi yang berkaitan dengan fenomena yang sedang terjadi di masyarakat, baik fenomena buatan manusia maupun alamiah. Dengan menggunakan data yang akurat dan faktual yang dikumpulkan, tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk memberikan gambaran dan penjelasan menyeluruh tentang kondisi yang terjadi.

Dengan metode deskriptif kualitatif, analisis data yang diperoleh berupa kata-kata, gambaran atau perilaku, dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dengan memberikan paparan mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif (S. Margono, 2009). Metode deskriptif digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran terkait kebijakan redaksional PRMN Bandung dalam menyajikan konten berita yang dijadikan headline di media online.

1.6.4 Jenis dan Sumber Data

1.6.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam

mengenai kebijakan redaksional Pikiran Rakyat Media Network (PRMN) dalam menentukan headline berita. Data yang diperoleh berupa narasi, penjelasan, dan deskripsi hasil wawancara dan observasi yang berkaitan dengan proses pengambilan keputusan redaksi. Data bersifat kontekstual karena menggambarkan pengalaman, sudut pandang, serta praktik kerja redaksi PRMN dalam kesehariannya.

1.6.4.2 Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan pada saat pelaksanaan penelitian berlangsung serta berhubungan dengan inti permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini dihasilkan melalui wawancara yang akan dilakukan oleh penulis terhadap tim redaksi Pikiran Rakyat Media Network. Kemudian data primer pada penelitian ini diperoleh melalui wawancara kepada Redaktur Eksekutif, Manajer Editor, dan Reporter. Tujuan wawancara ini untuk mengetahui kebijakan seperti apa yang diterapkan oleh redaksi untuk memilih berita mana yang dijadikan headline.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber Data sekunder merupakan data yang melekat pada penelitian dari data primer atau data yang diperoleh secara tidak langsung. Kemudian data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari literatur buku, jurnal dan penelitian terdahulu.

1.6.5 Penentuan Informan atau Unit Analisis

Informan dalam penelitian ini terdiri dari tiga pihak yang memiliki peran penting dalam proses redaksional di Pikiran Rakyat Media Network (PRMN). Pertama, Redaktur Eksekutif yang memiliki wewenang dalam menjalankan kebijakan redaksi serta memahami teknis penentuan berita utama. Kedua, Manajer Editor yang berperan dalam mengelola alur kerja redaksi, termasuk proses penyuntingan dan penentuan kelayakan berita untuk dijadikan headline. Ketiga, Reporter yang terlibat langsung dalam proses peliputan dan penyusunan berita, sehingga dapat memberikan perspektif mengenai bagaimana berita disiapkan hingga dipertimbangkan untuk menjadi headline.

1.6.5.1 Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2019:85), purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dianggap paling mengetahui permasalahan penelitian. Hal ini relevan karena tidak semua pihak di PRMN memahami secara mendalam kebijakan redaksional dalam penentuan headline. Oleh karena itu, dipilihlah Redaktur Eksekutif, Manajer Editor, dan Reporter, yang secara langsung terlibat dalam proses editorial.

Moleong (2017:132) menegaskan bahwa pemilihan informan dalam penelitian kualitatif harus berlandaskan pada keterlibatan mereka terhadap fenomena yang diteliti serta kesediaannya untuk memberikan informasi yang mendalam. Berdasarkan hal tersebut, kriteria pemilihan informan dalam penelitian ini Adalah memiliki posisi strategis dalam struktur redaksi PRMN, terlibat aktif

dalam proses produksi dan penyuntingan berita, serta bersedia memberikan informasi secara terbuka sesuai kebutuhan penelitian. Dengan demikian, informan yang dipilih diharapkan dapat memberikan data yang relevan, kredibel, dan mendalam mengenai kebijakan redaksional PRMN dalam menentukan headline berita.

1.6.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga metode utama. Pertama, wawancara mendalam dengan Redaktur Eksekutif, Manajer Editor, dan Reporter PRMN untuk menggali pemahaman mereka mengenai kebijakan redaksional dalam menentukan headline. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, yaitu wawancara yang telah disiapkan pedoman umum namun tetap memberikan ruang eksplorasi lebih luas (Sugiyono, 2019). Kedua, observasi partisipatif pada aktivitas redaksi PRMN guna memahami secara langsung bagaimana proses pemilihan dan penetapan headline berlangsung dalam praktik sehari-hari. Ketiga, studi dokumentasi yang meliputi analisis dokumen internal seperti arsip berita headline, pedoman editorial, serta catatan rapat redaksi. Menurut Moleong (2017), dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara yang berguna untuk memperkuat validitas data penelitian.

1.6.7 Teknik Penentuan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan dan kredibilitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk mengecek atau membandingkan data tersebut (Moleong, 2017).

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari wawancara dengan Redaktur Eksekutif, Manajer Editor, dan Reporter dengan hasil observasi dan dokumentasi. Sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan temuan dari wawancara, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi.

Miles dan Huberman (1994) menjelaskan bahwa keabsahan data kualitatif dapat dicapai melalui proses verifikasi yang dilakukan secara terus-menerus, termasuk reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dengan demikian, triangulasi dalam penelitian ini memastikan bahwa hasil yang diperoleh benar-benar merepresentasikan kebijakan redaksional PRMN dalam menentukan headline berita.

1.6.8 Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan data serta fakta dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap tim redaksi PRMN. Kemudian data ini akan di deskripsikan dengan tujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi, berikut uraiannya :

1. Reduksi Data; Data yang telah dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dipilih dan dirangkum agar memperoleh data pokok yang memfokuskan pada hal-hal penting sesuai dengan fokus penelitian ini. Reduksi data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data lainnya.

2. Penyajian Data; Data yang telah direduksi kemudian disusun dan disajikan dalam bentuk uraian teks narasi bersifat deskriptif mengenai bagaimana kebijakan redaksional PRMN dalam menyajikan konten berita menjadi headline dalam segi jurnalistik di media online.
3. Penarikan Kesimpulan; Verifikasi dan penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan dalam analisis data. Pada tahap ini verifikasi dilakukan dengan pembahasan antara hasil temuan dan dikaitkan dengan teori gatekeeper yang digunakan dalam penelitian ini. Kemudian peneliti melakukan analisis atas sajian data terkait topik penelitian sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan yang kredibel.

